

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian yang terus berkembang saat ini menyebabkan sektor perbankan mempunyai kekuatan dan peluang yang besar untuk memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat dan sektor usaha yang dimilikinya. Masyarakat dan sektor usaha sebagai pihak pengguna jasa bank yang paling berperan, pada umumnya selalu memiliki respon yang tanggap dalam berbagai bentuk layanan yang diberikan oleh masing-masing bank untuk menarik simpati nasabahnya. Bank sebagai lembaga yang sangat bergantung pada kepercayaan nasabah tentunya akan terus menyempurnakan layanannya di tengah persaingan dengan banyaknya penyedia jasa keuangan lainnya.

Masyarakat mengenal bank sebagai suatu lembaga keuangan yang dikenal sebagai tempat untuk menyimpan dana dan meminjam dana. Simpanan dana di bank dapat berupa simpanan giro, deposito, tabungan, maupun simpanan yang lain. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam sejumlah uang (*credit*) bagi pihak-pihak yang membutuhkan dana. Bank melakukan kegiatan perkreditan bertujuan untuk membantu masyarakat yang kekurangan modal usaha maupun masalah lainnya. Dalam dunia modern, bank mempunyai peran peting dalam sektor perekonomian suatu negara. Sektor-sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan tidak lepas dari jasa bank. Oleh karena itu, bank sangat berperan penting bagi semua pihak baik perorangan maupun lembaga yang membutuhkan jasanya.

Negara Indonesia memiliki banyak lembaga keuangan atau yang dikenal dengan bank, salah satunya adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia serta bank yang melakukan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau menjalankan kegiatan usahanya berdasar prinsip syariah. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sudah memiliki banyak cabang di berbagai kota atau wilayah Indonesia. Bank ini menjadi bank konvensional terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah serta memberikan pelayanan prima pada nasabah melalui jaringan kerja yang sudah tersebar luas di Indonesia.

Kinerja keuangan menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh bank di bidang keuangan dalam periode tertentu yang menunjukkan tingkat kesehatan suatu bank. Tingkat kesehatan bank adalah nilai yang harus dipertahankan oleh setiap bank, karena baik buruknya suatu bank maka akan mempengaruhi kepercayaan nasabah terhadap bank yang bersangkutan. Untuk mengetahui sehat atau tidaknya suatu bank, maka dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan penggambaran informasi dari kinerja keuangan bank. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi kepada pihak manajemen bank maupun pihak luar yang berkepentingan dalam laporan tersebut. Dalam penelitian ini laporan keuangan yang digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan neraca menggambarkan informasi tentang posisi keuangan bank dalam periode tertentu, sedangkan laporan laba

rugi menggambarkan informasi tentang perkembangan usaha bank pada suatu periode tertentu.

Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu analisis yang dapat dijadikan alat bantu dalam mengukur kinerja keuangan bank. Untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan bank dapat di analisis menggunakan rasio keuangan CAMEL yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tatacara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Selain untuk menilai kinerja keuangan bank, biasanya CAMEL dapat juga digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank. CAMEL memiliki beberapa aspek dalam menilai tingkat kesehatan bank, antara lain yaitu: *Capital* (Aspek Permodalan), *Assets* (Aspek Kualitas Aktiva Produktif), *Managemant* (Aspek Manajemen), *Earning* (Aspek Rentabilitas), dan *Liquidity* (Aspek Likuiditas). Oleh karena itu, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk”**.

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah kondisi keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sudah sehat ditinjau dari rasio keuangan CAMEL?”.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan keuangan yang berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi dari tahun 2009 sampai dengan 2011 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2. Penilaian kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan CAMEL yaitu *Capital* (Permodalan), *Assets* (Kualitas Aktiva Produktif), *Managemant* (Manajemen), *Earning* (Rentabilitas), dan *Liquidity* (Likuiditas).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari rasio keuangan CAMEL.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen bank dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang akan di ambil.

2. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu bank sehingga diketahui faktor-faktor yang menyebabkan suatu bank dapat

dikatakan sehat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perbankan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulis menyusun skripsi ini dengan menggunakan sistematika sesederhana mungkin, tanpa mengurangi pentingnya inti permasalahan dengan maksud agar lebih mudah menerangkan segala permasalahan menjadi terarah pada sasaran. Ada beberapa bab di dalam penulisan sistematika penulisan skripsi ini antara lain yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab Tinjauan Pustaka terdiri dari Penelitian Terdahulu, Pengertian Bank, Jenis Bank, Sumber-sumber Dana Bank, Fungsi Bank, Pengertian Laporan Keuangan, Kegunaan Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Keterbatasan Laporan Keuangan, Pihak-pihak Yang Berkepentingan Dalam Laporan Keuangan, Jenis Laporan

Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, Pengertian Kinerja Keuangan, Penilaian Kinerja Keuangan Bank, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab Metode Penelitian terdiri dari Jenis Penelitian, Data dan Sumber Data, Desain Penelitian, Definisi Operasional Variabel, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab Analisis Data dan Pembahasan terdiri dari Tinjauan Umum tentang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk), visi dan misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, serta produk dan jasa perbankan, Analisis Data dan Hasilnya, serta Pembahasan tentang Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

BAB V PENUTUP

Dalam bab Penutup terdiri dari Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, Keterbatasan Penelitian, dan Saran-saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN